

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Sejarah Bursa Efek Indonesia yakni sebagai berikut:¹ Bursa Efek Indonesia ini masuk pada pihak yang melakukan sekaligus sebagai penyedia sarana pertemuan antara penjual serta pembeli efek. Pasar modal sebenarnya sudah ada sejak masa kolonial Belanda tahun 1912 di Batavia. Namun faktanya pasar modal pernah vakum karna perang dunia I (1914-1918) sehingga Bursa Efek ditutup. Tahun 1925-1942 dijalankan kembali, namun kembali ditutup karna perang dunia II (1939-1952). Adanya perpindahan kekuasaan dari kolonial ke Indonesia membuat Bursa Efek vakum. Namun kemudian, tahun 1977 presiden Soeharto meresmikan kembali Bursa Efek dengan berada dibawah naungan Badan Pelaksana Pasar Modal dengan ditandai PT. Semen Cibinong selaku emiten yang pertama. Pada tahun 1987 emiten bertambah menjadi 24.

Namun pada tahun 1987 banyak investor yang lebih tertarik pada produk perbankan. Untuk mengatasi hal itu, dibuatlah Paket Desember 1987 yang memberi kemudahan dalam penawaran dan penanaman modal untuk investor. Pada tahun 1988 dibuka kembali Paket Desember 88 yang memberi kemudahan bagi para perusahaan serta kebijakan lainnya. Pada tanggal 12 Juni 1992 BEI

¹ TN, “ Bursa Efek Indonesia” , Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia_Sejarah, Pada Tanggal 20 Juni 2022 Pukul 13.00.

resmi menjadi perusahaan swasta, BAPPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tahun 2007 Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta resmi menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah BEI ini terbentuk suspense perdagangan mulai berlaku di tahun 2008 dan 2019 dibentuk Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Kemudian pada tahun 2015 tepatnya tanggal 12 November Bursa Efek Indonesia membuat kampanye “ Yuk Nabung Saham” ditujukan pada semua masyarakat Indonesia serta belaku hingga saat ini.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. PT. Agung Podomoro Land (APLN)

Perusahaan ini berdiri tahun 2004 tanggal 30 Juli serta pada tahun 2004 sudah melakukan operasi komersialnya. Letak perusahaan ini berada pada APL tower Jl. Letjen S Parman Kav 28, Jakarta. PT. Indofica merupakan pemegang saham yang memiliki kepemilikan yakni 82,724%. Trihatma Kusuma Haliman merupakan orang yang bisa menerima manfaat akhir daripada kepemilikan saham tersebut. Ruang lingkup perusahaan ini yakni pada aktivitas usaha pada bidang real estate, pengembangan dan estate dan lain sebagainya.²

b. PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY)

PT. Armidian Kayatama Tbk ini berdiri pada tahun 1994 pada tanggal 6 Agustus serta di tahun 2013 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Kantor perusahaan ini terletak pada mayapada Towet Penthouse lantai 21, jalan Jenral Sudirman Kav 28, Jakarta. PT. Mandiri Mega Jaya merupakan perusahaan yang mempunyai saham lebih dari 5% yakni 79,44%. Dengan berdasar pada anggaran

² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat APLN (Puradelta Lestari Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-APLN> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 12.00.

dasar perusahaan maka aktivitas perusahaan ini ruang lingkungannya yakni pada bidang real estate dan properti.³

c. PT. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)

PT. Alam Sutera Realty Tbk berdiri tahun 1993 tanggal 3 November dengan nama awalnya yakni PT. Adhiutama Manunggal. Tahun 1999 perusahaan ini mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Kantor perusahaan ini yakni berada pada wisma agro manunggal lantai 18 Jalan Jendral Gatot Sbroto, Jakarta. PT. Tangerang Fajar Industrial Estate mempunyai 25,72% saham dari perusahaan ini, PT. Manunggal Prime Devompen juga memiliki 18,98% dari perusahaan tersebut. Perusahaan ini bergerak pada bidang industri real estate dan properti.⁴

d. PT. Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA)

PT. Bekasi Asri Pemula berdiri pada tahun 1993 tempatnya tanggal 20 Oktober hingga kemudian tahun 2004 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Kantor perusahaan ini berada pada gedung toman tol lantai 2 pada Jalan Arjuna, Jakarta. Adapun perusahaan-perusahaan yang memiliki saham lebih dari 5% pada perusahaan ini yakni sebanyak 33,94% (PT. Adicipta Griyasejati), 18,13% (PT. Papua Timber Daya), 14,82% (PT. Gunung Sinar Berlian), 5,60% (PT. Fikasa Raya). Adapun ruang lingkup daripada aktivitas perusahaan ini yakni pada bidang real estate properti.⁵

³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat ARMY (Armidian Karyatama Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-ARMY> Pada Tanggal 1 Juli 2022 Pukul 13.00.

⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat ASRI (Alam Sutera Realty Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-ASRI> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 13.30.

⁵ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BAPA (Bekasi Asri Pemula Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BAPA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 14.00.

e. PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI)

PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk berdiri tahun 2012 tanggal 20 Juli yang awalnya mempunyai nama PT. Paku Bumi Sejahtera. Kantor pusatnya yakni berada pada Jl. Raden Fatah, Ciledung, Tangerang. Adapun pemilik lebih dari 5% dari pada perusahaan ini yakni 40,25% (PT. Grha Agung Propertindo), 29,75% (PT. Nugraha Prima Griyatama). Adapun berdasar pada anggaran dasar perusahaan tersebut maka aktivitas utama pada usaha perusahaan ini yakni bergerak pada aktivitas pembangunan sekaligus pengembangan real estate properti.⁶

f. PT. Bumi Citra Permai Tbk (BCIP)

PT. Bumi Citra Permai Tbk berdiri pada tahun 2004 tepatnya tanggal 3 Mei kemudian pada tahun 2003 mulai melaksanakan aktivitas komersialnya. Perusahaan ini lokasinya ada pada Jl. Keramat Raya, senen, Jakarta. Sementara mengenai perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% kepemilikan saham pada perusahaan ini yakni 38,87% (PT. Bumi Citra Invrstindo), 5,79% (PT. Lodi Mitra Perkasa). Berdasar pada anggaran dasar maka ruang lingkupnya pada perusahaan ini yakni bergerak pada bidang real estate properti.⁷

g. PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)

PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk berdiri tahun 1989 tanggal 24 Agustus, tahun 1989 perusahaan tersebut mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Entitas tersebut berkantor pada kawasan industri, Jl. Sumatra, Cikarang, Jakarta. Sementara untuk perusahaan yang mempunyai 5% dari saham

⁶ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BAPI (Bhakti Agung Propertindo Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BAPI> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 14.20.

⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BCIP (Bumi Citra Permai Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BCIP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.00.

daripada perusahaan ini yakni 40,31% (PT. Agro Manunggal Land Development), 10,00% (Dahwa House Industry Co.Ltd), 7,83% (MKES-Client Repo). Berdasar pada anggaran dasar perusahaan tersebut maka ruang lingkup aktivitas perusahaan ini yakni terhadap pada bidang real estate property.⁸

h. PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA)

PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk berdiri pada tahun 2007 tanggal 28 November cerita pada tahun 2009 melaksanakan aktivitas operasionalnya. Pusat kantornya yakni terletak pada Mall Taman Palem lantai 3, Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Cikarang, Jakarta. Sementara untuk perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% dari pada perusahaan ini yakni 33,92% (Liliana Setiawan), 32,02% (Budianto Halim), 5,08% (Ali Umar). Berdasar pada anggaran dasar perusahaan tersebut maka aktivitas ruang lingkup utama dari perusahaan ini yakni berada pada bidang real estate properti.⁹

i. PT. Bhuwanthala Indah Permai Tbk (BIPP)

PT. Bhuwantala Indah Permai Tbk berdiri pada tahun 1981 tanggal 21 Desember yang awalnya bernama PT. Bandung Indah Plaza. Kantornya berpusat di graha BIP lantai 6, Jl. Gatot Subroto, Jakarta. Safire Capital Pte.Ltd merupakan perusahaan dengan mempunyai lebih dari 5% saham perusahaan tersebut yakni 71,49%. Anggaran dasar pada perusahaan tersebut memaparkan bahwasanya aktivitas daripada ruang lingkup urusan ini yakni bergerak pada bidang real estate

⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BEST (Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BEST> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.10.

⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BIKA (Binakarya Jaya Abadi Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BIKA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.10.

properti yakni seperti perhotelan kemudian apartemen hingga lainnya hubungan dengan bidang tersebut.¹⁰

j. PT. Bukit Darmo Property Tbk (BKDP)

PT. Bukit Darmo Property Tbk berdiri pada tahun 1989 tanggal 12 Juli yang bulannya bernama PT. Adhibiladika serta pada tahun 2003 mulai melaksanakan aktivitas komersialnya. Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya, Jawa Timur merupakan tempat kantor perusahaan ini. Sementara untuk para pemegang saham dengan prosentase kepemilikan lebih dari 5% yakni 34,6% (PT. Adhibalaraja), 32,76% (PT. Primatirta Wisasesa Sejahtera), 8,30% (Hendro Sumampow). Ini dia dengan melihat pada anggaran dasarnya maka perusahaan ini mempunyai aktivitas pada bidang pengolahan usaha properti serta pengembangan pada real estate.¹¹

k. PT. Sentul City Tbk (BKSL)

PT. Sentul City Tbk berdiri pada tahun 1993 tanggal 16 April dan pada mulanya perusahaan ini bernama PT. Sentagriya Kharisma. Pada tahun 1995 perusahaan ini mulai melaksanakan aktivitas komersial. Pusat kantor dari perusahaan ini yakni ada pada Jakarta, sementara untuk kantor operasionalnya berada pada Bogor, perumahan Sentul City. PT. Generasi Perdana memiliki saham perusahaan ini lebih dari 5% yakni 82,68%, kemudian 16,76% dimiliki Stella

¹⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BIPP (Bhuwantala Indah Permai Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BIPP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.20.

¹¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BKDP (Bukit Darmo Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BKDP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.30.

Isabella Djohan. Dengan melihat anggaran dasarnya maka perusahaan ini mempunyai ruang lingkup pada aktivitas industri real estate serta properti.¹²

l. PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

PT. Bumi Serpong Damai Tbk berdiri pada tahun 1984 tanggal 16 Januari serta pada tahun 1989 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Sementara untuk kantor pusat pada perusahaan ini yakni berada pada Tangerang, Banten. PT. Paraga Artamida memiliki saham perusahaan ini yakni 32,88% serta 25,63% nya dipegang PT. Ekacentra Usahamaju. Dengan melihat pada anggaran dasarnya tentunya perusahaan ini memiliki ruang lingkup aktivitas pada bidang usaha real estate hingga properti.¹³

m. PT. Natura City Development Tbk (CITY)

Natura City Development Tbk berdiri pada tahun 2011 tanggal 29 September yang mulanya bernama PT. Sumber Jaya Adhiguna. Sementara untuk kantornya berada pada Jl. Sudirman, Sentul, Bogor. PT. Hampan indah permai memiliki saham perusahaan ini yakni 10,71% 9,89% yakni PT. Damai Putera Jaya serta 5,81% nya PT. Karya Cakrawala Perdana. Pinkan melihat anggaran dasarnya maka perusahaan ini memiliki ruang lingkup aktivitas pada bidang jasa real estate property hingga pengelolaan pada bidang rekreasi.¹⁴

¹² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BKSL (Sentul City Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BKSL> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.30.

¹³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-BSDE> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.35.

¹⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat CITY (Natura City Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-CITY> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.36.

n. PT. Adhi Commuter Property Tbk (ADCP)

Adhi Commuter Property Tbk berdiri pada tahun 2018 tanggal 9 Maret serta memulai aktivitas operasionalnya ditahun 2018 juga. Kantor perusahaan ini berada pada Jakarta Selatan. Sementara untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5% yakni Adhi Karya Persero Tbk (89,9996%). Dengan berdasar pada anggaran dasarnya maka aktivitas ruang lingkup daripada perusahaan ini yakni bergerak pada bidang real estate hingga properti serta perhotelan.¹⁵

o. PT. Capri Nusa Satu Property Tbk (CPRI)

Capri Nusa Satu Property Tbk berdiri pada tahun 2019 dengan tanggal 5 Oktober kemudian pada tahun 2014 mulai melaksanakan operasi komersialnya. Perusahaan ini berada pada Jakarta. PT. RWD Global Investasi merupakan pemegang saham dengan mempunyai lebih dari 5% saham dari perusahaan ini yakni 71,20%. Dengan berdasar pada anggaran dasarnya, aktivitas pada perusahaan ini ruang lingkungnya berada pada bidang rel estate serta properti.¹⁶

p. PT. Ciputra Development Tbk (CTRA)

PT. Ciputra Development Tbk berdiri pada tahun 1981 tanggal 22 Oktober yang mulanya bernama PT. Citra Habitat Indonesia. Kemudian pada tahun 1984 perusahaan ini mulai melaksanakan aktivitas komersilnya. PT. Sang Pelopor merupakan perusahaan yang mempunyai tipis dari 5% perusahaan ini dengan kepemilikan 53,24%. Dengan mengacu pada anggaran dasarnya maka aktivitas

¹⁵ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat ADCP (Adhi Commuter Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-ADCP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.38.

¹⁶ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat CPRI (Capri Nusa Satu Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-CPRI> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.40.

perusahaan ini ruang lingkungannya terletak pada bidang real estate sehingga properti.¹⁷

q. PT. Duta Anggada Realty Tbk (DART)

PT. Duta Anggada Realty Tbk berdiri pada tahun 1983 tanggal 30 Desember dengan mulanya bernama PT. Duta Anggada Inti Pratama. Pada tahun 1984 perusahaan ini sudah melaksanakan aktivitas operasionalnya. Jakarta serta Bali merupakan lokasi dari kantor perusahaan ini. 47,51% saham perusahaan ini dimiliki Hartadi Angkosubroto, 44,94%nya dimiliki PT. Duta Anggada. Dengan melihat dari anggaran dasarnya maka tentu perusahaan ini memiliki uang lingkup ada aktivitas pembangunan pada real estate hingga properti.¹⁸

r. PT. Intiland Development Tbk (DILD)

Intiland Development Tbk (DILD) berdiri pada tahun 1983 tepatnya pada tanggal 10 Juni dengan memulai usaha komersial tahun 1987 tanggal 01 Oktober, dengan kantor yang berada di Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 10220 – Indonesia. Truss Investment Partners Pte.Ltd dan Strand Investement Ltd adalah pemegang saham yang memiliki 5% saham perusahaan DILD. Perusahaan ini bergerak dibidang pembangunan dan persewaan perkantoran dengan pengembangan pada kawasan perumahan dan pembangunan pada bangunan tinggi, dan hotel dengan konsep tertentu serta pada kawasan *industry real estate*.¹⁹

¹⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat CTRA (Ciputra Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-CTRA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.50.

¹⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat DART (Duta Anggada Realty Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-DART> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.51.

¹⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat DILD (Intiland Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-DILD> Pada Tanggal 12 Juli 2021 Pukul 15.55.

s. PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS)

Puradelta Lestari Tbk (DMAS) berdiri pada tahun 1993 tanggal 12 November kemudian tahun 2003 melakukan operasi komersial dengan berkantor pusat Jl. Kali Besar Barat No. 8, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat dengan lokasi proyek di Bekasi. Berkaitan dengan pemegang saham mayoritasnya yakni AFP International Capital Pte.Ltd, Sojitz Corporation, serta Fame Bridge Investments Ltd. Perusahaan ini bergerak dibidang pembangunan perumahan dan industri real estate properti.²⁰

t. PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Duta Pertiwi Tbk (DUTI) merupakan entitas yang beridi pada tahun 1972 tanggal 27 Desember serta memulai usaha koemrsialnya pada tahun 1981 yang berkantor pusat di Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta. Bumi Serpong Damai (BSDE) dan Sinarmas Land Limited merupakan induk dari perusahaan DUTI. Perusahaan Duta Pertiwi Tbk bergerak dibidang kontruksi serta real estate dan perdagangan perumahan.²¹

u. PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY)

PT. Bakrieland Development Tbk berdiri pada tahun 1990 tepatnya pada tanggal 12 Juni serta pada tahun 1990 mulai melaksanakan aktivitas komersial. Pusat kantor perusahaan ini yakni lokasinya berada pada gedung wisma bakrie lantai 6 dan 7, Jl. Rasuna Said, Jakarta. 10,41% saham perusahaan ini dimiliki CGMI PB Costumer Account, 8,64% dipegang Inventures Capital Pte.Ltd. dengan

²⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat DMAS (Puradelta Lestari Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-DMAS> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 15.55.

²¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat DUTI(Duta Pertiwi Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-DUTI> Pada Tanggal 20 Juni 2022 Pukul 15.57.

melihat anggaran dasarnya maka aktivitas usaha dari perusahaan ini maka usahanya berada pada ruang lingkup real estate properti.²²

v. PT. Megapolitan Development Tbk (EMDE)

PT. Mega Politan Development Tbk berdiri pada tahun 1976 tanggal 10 September serta pada tahun 1978 mulai melakukan aktivitas operasionalnya. Jakarta Selatan, Jl. Kawasan Mega Kuningan Barat, Setia Budi merupakan alamat kantor perusahaan ini. PT. Cosmopolitand Persada Development merupakan perusahaan yang memiliki 66,78% saham dari entitas ini kemudian 6,90% dimiliki Credit Suisse AG Singapore. Berdasar pada anggaran dasarnya, aktivitas uang lingkup perusahaan ini yaitu pembangunan real estate sekaligus bisnis properti.²³

w. PT. Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII)

PT. Fortune Mate Indonesia Tbk berdiri pada tahun 1989 tanggal 24 Juni serta pada tahun 1989 mulai melaksanakan aktivitas komersil. Gedung Gozo, Jl. Raya Darmo, Surabaya merupakan alamat dari perusahaan ini. PT. Surya Mega Investindo sebagai perusahaan pengendali dengan memiliki saham 46,67%, serta 28,52% dimiliki Royal Investment Holdings Co.Ltd. sementara berdasar pada anggaran dasarnya maka ruang lingkup aktivitas perusahaan ini yakni berada pada real estate properti.²⁴

²² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat ELTY (Bakrieland Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-ELTY> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.00.

²³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat EMDE (Megapolitand Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-EMDE> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.05.

²⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat FMII (Fortune Mate Indonesia Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-FMII> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.10.

x. PT. Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2012 tanggal 21 Maret dan pada tahun 2013 mulai melaksanakan aktivitas komersialnya. Jl. Jendral S. Parman, Jakarta merupakan kantor dari perusahaan ini. PT. Forza Indonesia merupakan perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% saham perusahaan ini serta 8,00% memiliki Freddy Setiawan. Sementara berdasar pada anggaran dasarnya maka perusahaan ini ruang lingkungnya berada pada perdagangan real estate properti hingga pengelolaan sekaligus pembangunan sehubungan dengan bidang tersebut.²⁵

y. PT. Gading Development Tbk (GAMA)

PT. Gading Development Tbk berdiri pada tahun 2003 tanggal 18 Desember serta tahun 2009 mulai melaksanakan aktivitas komersialnya. Jl. Jendral Sudirman, Jakarta merupakan posisi kantor perusahaan ini. Sementara untuk perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% saham perusahaan ini yakni 35,99% (PT. Gading Investment), 23,99% (PT. Multi Daya Industri). Dengan melihat anggaran dasarnya maka aktivitas perusahaan ini berada pada ruang lingkup pada pengembangan terkait real estate serta properti.²⁶

z. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1991 tanggal 14 Mei serta pada tahun 1997 tanggal 21 Juni mulai melaksanakan aktivitas komersial. Mengenai kantor pusatnya yakni terletak di Makassar, Selewasi Selatan. Beberapa perusahaan yang memiliki lebih dari 5% hal ini yakni 32,50% (PT. Makassar Permata Sulawesi), 13,00% PemProv SulSel, 6,50% pemerintah Kabupaten Gowa, 6,50% pemerintah

²⁵ Britama, "Sejarah dan Profil Singkat FORZ (Forza Land Indonesia Tbk)", Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-FORZ> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.15.

²⁶ Britama, "Sejarah dan Profil Singkat GAMA (Gadung Development Tbk)", Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-GAMA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.20.

kota Makassar, 6,50% dipegang yayasan partisipasi pembangunan Sulsel. Dengan melihat anggaran dasarnya maka ruang lingkup perusahaan ini bergerak pada pengembangan dan estate dan properti.²⁷

aa. PT. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA)

PT. Perdana Gapuraprima Tbk berdiri pada tahun 1987 tanggal 21 Mei serta tahun 1994 mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Jl. Arteri Permata Hijau, Jakarta merupakan alamat kantor perusahaan ini. PT. Citrabadi Kotapersada merupakan perusahaan pengendali yang mempunyai lebih dari 5% perusahaan ini yakni 33,44%, 23,48% dimiliki USB AG Singapore, 15,31% PT. Trans Property Investment. Dengan melihat anggaran dasarnya maka ruang lingkup perusahaan ini berada pada ranah real estate serta properti.²⁸

bb. PT. Greenwood Sejahtera (GWSA)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1990 tanggal 16 April kemudian tahun 2010 mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Tanah Abang, Jakarta Pusat merupakan alamat kantor perusahaan ini. Mengenai perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% saham perusahaan ini yakni 56,25% dimiliki PT. Prima Permata Sejahtera, 23,24% dimiliki PT. Kencana Graha Nusamandiri. Berdasar anggaran dasarnya maka perusahaan ini memiliki ruang lingkup pada bidang real estate serta properti.²⁹

²⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat GMTA (Gowa Makassar Tourism Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-GAMA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.30.

²⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat GPRA (Perdana Gapuraprima Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-GPRA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.40.

²⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat GWSA (Greenwood Sejahtera Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-GWSA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.42.

cc. PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT)

Jaya Real Property Tbk (JRPT) berdiri 1979 tepatnya pada 25 Mei, serta memulai usaha komersial pada tahun 1980, dengan kantor yang berada di Tangerang – 15227, Banten dengan Jakarta dan Tangerang sebagai tempat proyek. PT Pembangunan Jaya dan UBS AG-Singapore serta DBS Bank Ltd.SG-PB Clients merupakan perusahaan yang memiliki 5% saham perusahaan JRPT. perusahaan ini bergerak dibidang usaha properti, dan pembangunan rumah merupakan usaha atau kegiatan utama dalam perusahaan JRPT.³⁰

dd. PT. Kawasan Industri Jababeka (KIJA)

Perusahaan ini berdiri tahun 1989 tanggal 12 Januari kemudian tahun 1989 juga perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas komersial. Kantor perusahaan ini terletak pada Jakarta. Sementara Charm Grow International Ltd sebagai pemilik saham yang memiliki lebih dari 5% saham perusahaan ini yakni 12,28%, 6,59% dipegang Credit Suisse AG Singapore, 6,41% dimiliki Islamic Development Bank. Dengan berdasar pada anggaran dasarnya maka perusahaan ini memiliki aktivitas pada usaha real estate properti.³¹

ee. PT. DMS Propertindo (KOTA)

Perusahaan ini berdiri tahun 2011 tanggal 7 Januari serta tahun 2014 mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Lokasi kantor perusahaan tersebut berada pada Jakarta. Sementara 73,09% sahamnya dimiliki PT. DMS Investama, 8,23% dipegang PT. Karsa Daya Rekatama, 5,14% dupegang PT. Papan Daya Utama.

³⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat JRPT (Jaya Real Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-JRPT> Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 16.45.

³¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat KIJA (Kawasan Industri Jababeka Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-KIJA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 16.50.

Berdasar pada anggaran dasarnya maka usaha dari perusahaan ini yakni terdapat pada usaha real estate properti.³²

ff. PT. Trimitra Propertindo (LAND)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2012 tanggal 13 Desember dengan memiliki kantor pusat pada kota Tangerang Selatan. Aktivitas utama dari perusahaan ini yakni dengan berdasar pada anggaran dasarnya maka berada pada usaha real estate properti. PT. Graha Mulia Ibdotama merupakan perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% saham urusan ini yakni 36,88%, 35 43% dimiliki PT. Tridaya Bangun Cipta.³³

gg. PT. Eurika Prima Jakarta Tbk (LCGP)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2004 tanggal 17 Mei serta pada tahun yang sama mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Sementara untuk kantor pusatnya yakni terletak pada Jakarta. Aktivitas utama perusahaan ini yakni dengan melihat pada anggaran dasar hanya maka ruang lingkupnya berada pada aktivitas real estate property. PT. ASABRI merupakan perusahaan yang memiliki 19,66% saham perusahaan ini kemudian 7,07% dimiliki yayasan kesehatan bank Mandiri, serta 5,55% dipegang DP Bukit Asam.³⁴

hh. PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1997 tanggal 20 Juni kemudian tahun 1998 tanggal 20 Mei mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Bekasi merupakan

³² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat KOTA (DMS Propertindo Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-KOTA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.00.

³³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat LAND (Trimitra Propertindo Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-LAND> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.10.

³⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat LCGP (Eurika Prima Jakarta Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-LCGP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.20.

alamat kantor perusahaan ini. Usaha utama pada perusahaan ini yakni bergerak pada bidang real estate property. Sementara untuk perusahaan yang memiliki saham lebih dari 5% yakni 80,83% dipegang PT. Kemuning Satiama.³⁵

ii. PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1990 tanggal 15 Oktober dengan mempunyai kantor pusat di Tangerang Banten. B dasar pada anggaran dasarnya maka ruang lingkup perusahaan ini yakni pada bidang rel estate serta properti. Perusahaan yang memiliki saham lebih dari 5% yakni 27,42% PT. Inti Anugrah Pratama, 15,88% Siera Inc, 10,40% PT. Primatirta Utama Sejahtera.³⁶

jj. PT. Margha Abinaya Tbk (MABA)

Perusahaan tersebut berdit pada tahun 2009 tanggal 11 November dengan kantor pusatnya terletak pada wilayah Jakarta, Jl. Raya Pasar Minggu. 79,20% saham perusahaan tersebut dimiliki PT. Salgading Bersama. Sementara aktivitas utama dari perusahaan ini dengan melihat ada anggaran dasarnya yakni bergerak pada bidang real estate serta properti.³⁷

kk. PT. Moderland Realty Tbk (MDLN)

Perusahaan ini berdiri tahun 1983 tanggal 12 November kemudian tahun 1989 mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Mengenai kantor pusatnya yakni berada pada wilayah Jakarta Barat. Melihat anggaran dasarnya maka perusahaan ini bergerak pada industri real estate serta properti. AA.Land Pte.Ltd memiliki saham

³⁵ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat LPCK (Lippo Cikarang Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-LPCK> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.30.

³⁶ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat LPKR (Lippo Karawaci Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-LPKR> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.40.

³⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MABA (Margha Abhinaya Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MABA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 17.50.

perusahaan lebih dari 5% yakni 9,58%, 13,74% Woodside Global Ventures, 11,54% Webster Hright Holdings Pte. Ltd.³⁸

II. PT. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)

Metropolitand Kentjana Tbk (MKPI) merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 1972 tepatnya pada tanggal 19 Maret dan pada tahun 1975 memulai operasi komersialnya, yang berkantor pusat di Jakarta Selatan. PT Karuna Paramita Propertindo, PT Penta Cosmoploitan, PT Buditama Nirwana, PT Dwitunggal Permata dan PT Apratima sejahtera merupakan perusahaan yang memiliki saham 5% pada perusahaan Metropolitand Kentjana Tbk. Perusahaan ini bergerak dibidang real estate properti.³⁹

mm. PT. Mega Manunggal Property (MMLP)

Perasaan ini berdiri pada tahun 2010 tanggal 23 Agustus serta tahun 2012 bulan april mulai melaksanakan aktivitas operasinya. Kantornya terletak pada wilayah Jakarta. Dengan melihat anggaran dasarnya maka usaha yang dimiliki perusahaan ini yakni pada bidang pengembangan properti serta real estate. PT. Mega Mandiri Properti sebagai pemilik lebih dari 5% saham perusahaan ini 42,76%, 15,36% dipegang Indies Special Opportunities Ltd, 8,90% Re Buteo Dende Ltd, 6,38% Best Everbright Enterprise Ltd.⁴⁰

³⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MDLN (Moderlnd Realty Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MDLN> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.00.

³⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MKPI (Metropolitan Kentjana Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MKPI> Pada Tanggal 20 Juni 2022 Pukul 18.10.

⁴⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MMLP (Mega Manunggal Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MMLP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.15.

nn. PT. Metropolitand Land Tbk (MTLA)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994 tanggal 16 Februari kemudian tahun yang sama pada bulan desember mulai melaksanakan aktivitas operasinya dengan berkantor wilayah Jakarta. Aktivitas utama dari perusahaan ini yakni pada bidang real estate serta properti. Apa perusahaan yang memiliki lebih dari 5% saham perusahaan ini yakni 36,70% PT. Metropolitand Persada International, 37,50% Norten Trust Company SA, 14,68% DBS Bank Ltd.⁴¹

oo. PT. Metro Realty Tbk (MTSM)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1980 tanggal 7 Februari kemudian tahun 1982 mulai melaksanakan operasi komersial. Lokasi kantornya ada pada wilayah Jakarta. Sementara dengan melihat pada anggaran dasarnya maka aktivitas perusahaan ini yakni bergerak pada bidang properti real estate. 34,53% sahamnya dimiliki PT. Yakin Wiskon, 20,67% Bara Pte. Ltd, 19,19% PT. Perkasa Makmur Amara, 6,56% PT. Suryasakti Budimarkarti.⁴²

pp. PT. Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1996 tanggal 31 Mei dan pada tahun yang sama beli melaksanakan aktivitas komersial. Lokasi kantornya terletak pada wilayah Jakarta Barat. Dengan PT. Griya Prima Amanda sebagai pemilik saham 81,54%. Melihat anggara dasarnya maka aktivitas perusahaan ini bergerak pada bidang real estate property.⁴³

⁴¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MTLA (Metropolitand Land Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MTLA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.25.

⁴² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat MTSM (Mtro Realty Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-MTSM> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.30.

⁴³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat AMAN (Makmur Berkah Amanda Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-AMAN> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.40.

qq. PT. Nusantara Almazia Tbk (NIRO)

Perusahaan tersebut blackberry pada tahun 2003 tanggal 18 Desember kemudian tahun 2009 boleh melaksanakan aktivitas usaha operasinya dengan kantor yang terletak pada wilayah Jakarta Selatan. PT. Mega Inti Perdana Utama merupakan pemilik saham 51%. Untuk aktivitas usahanya yakni bergerak pada bidang properti real estate.⁴⁴

rr. PT. Nusantara Almazia Tbk (NZIA)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 2007 tanggal 26 November kemudian tahun 2009 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Jawa Barat, Karawang melupakan kantor pusatnya perusahaan ini. Richard Rachmadi Wiriahardja memiliki saham perusahaan ini 44,50% sementara 34,50% dipegang Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk. Usaha perusahaan ini bergerak pada bidang properti real estate.⁴⁵

ss. PT. Indonesia Prima Property Tbk (OMRE)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1983 tanggal 23 April kemudian pada tahun yang sama mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya. Untuk kantor pusatnya yakni lokasinya terdapat pada wilayah Jakarta, Jl. Jendral Gatot Subroto. Aktivitas utama perusahaan ini dengan melihat pada anggaran dasarnya yakni ruang lingkupnya pada bidang real estate property. Firs Pasific Capital Group

⁴⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat NIRO (City Retail Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-NIRO> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.45.

⁴⁵ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat NZIA (Nusantara Almazia Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-NZIA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 18.50.

merupakan perusahaan yang memiliki lebih dari 5% perusahaan OMRE yakni 73,18%.⁴⁶

tt. PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk (PAMG)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1980 tanggal 28 April kemudian tahun 2003 tanggal 8 november mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan berkantor pusat pada wilayah Jl. Hayam Wuruk, Jakarta. Kemudian untuk orang yang memiliki lebih dari 5% saham perusahaan yakni 76,80% (Christoper Sumasyo Tjia). Dengan berdasar pada anggaran dari perusahaan ini bergerak pada bidang real estate properti.⁴⁷

uu. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1983 tanggal 5 November kemudian tahun 1990 mulai melaksanakan aktivitas komersial nya dengan berkantor pada wilayah Jakarta Pusat. Sementara perusahaan yang memiliki lebih dari 5% saham perusahaan ini yakni 35,71% dimiliki Bumi Serpong Damai Tbk, 25,92% Indonesian Paradise Property Tbk, 19,90 MNC Land Tbk. Aktivitas utama perusahaan ini yakni bergerak pada bidang real estate properti.⁴⁸

vv. PT. Pollux Hotels Group Tbk (POLI)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2009 tanggal 27 Agustus kemudian pada tahun 2018 mulai melaksanakan operasi komersial. Kantornya berada pada jalan pemuda, Semarang, Jawa Tengah. Untuk perusahaan yang memiliki lebih dari 5%

⁴⁶ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat OMRE (Indonesia Prima Property Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-OMRE> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.00.

⁴⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat PAMG (Bima Sakti Pertiwi Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-PAMG> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.10.

⁴⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat PLIN (Plaza Indonesia Realty Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-PLIN> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.20.

saham yang kini POLL sebesar 23,00%, 56,95% Po Sun Kok. Aktivitas utama perusahaan ini yakni bergerak pada bidang properti serta real estate.⁴⁹

ww. PT. Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2014 tanggal 16 Desember dan kantornya berada pada wilayah Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Pollux Property Indonesia merupakan pemilik saham dengan persentase 84,99% dari perusahaan tersebut. Sementara berdasar pada anggaran dasarnya maka aktivitas perusahaan ini bergerak pada bidang pengembangan proyek properti serta real estate.⁵⁰

xx. PT. PP Properti Tbk (PPRO)

PP Properti Tbk (PPRO) berdiri pada tahun 2013 tepatnya pada tanggal 12 Desember, dengan berkantor pusat di Plaza PP-Gedung Wisma Subiyanto, Jakarta 13760 – Indonesia. Pembangunan perumahan Tbk, serta PT Asuransi Jiwasraya merupakan entitas yang memegang saham yang memiliki 5% hingga lebih. PP Properti Tbk bergerak di bidang jasa pembangunan serta perdagangan aset property. Pengembangan property terkait apartemen, perkantoran, mall, serta hotel bahkan perumahan dan pusat perdagangan merupakan kegiatan utama dari perusahaan PP Properti Tbk.⁵¹

yy. PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Pakuwon Jati Tbk (PWON) berdiri pada tahun 1982 tepatnya pada tanggal 12 September yang kemudian memulai usaha komersialnya pada tahun 1986 bulan

⁴⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat POLI (Pollux Hotels Group Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-POLI> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.30.

⁵⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat POLL (Pollux Property Indonesia Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-POLL> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.35.

⁵¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat PPRO (PP Properti Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-PPRO> Pada tanggal 20 Juni 2022 Pukul 19.38.

Mei, dengan kantor yang berada di Jakarta Selatan, Surabaya. Burgami Investment Limited, PR Pakuwon Arthaniaga, Concord Media Investment Ltd dan Raylight Investment Limited merupakan perusahaan yang memiliki saham 5% dari perusahaan Pakuwon Jati Tbk. PWON bergerak dibidang pengusaha terkait bidang pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel serta apartemen dan kemudian adalah real estate.⁵²

zz. PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1985 tanggal 22 Mei kemudian tahun 1994 bulan februari mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan kantor pusatnya yakni berada pada wilayah Jakarta Selatan. Richard Wiriharja sebagai pemilik saham 36,50%, 19,18% dimiliki PT. Artha Era Primayasha, 8,42% Michella Ristiadewi, 6,57% Siaw Yunus Subandi, 5,61% Maria Florentina Tulolo. Melihat pada anggaran dasarnya maka perusahaan ini bergerak pada sektor real estate properti.⁵³

aaa. PT. Repower Asia Indonesia Tbk (REAL)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2011 tanggal 13 Maret dengan kantor pusatnya terletak pada wilayah Jakarta Selatan. 46,73% sahamnya dimiliki PT. Enam Berlian Senerhi serta 15,58% dipegang PT. Harmoni Harum Propertindo. Melihat pada anggaran dasarnya maka perusahaan ini bergerak pada sektor real estate properti.⁵⁴

⁵² Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat PWON (Pakuwon Jati Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-PWON> Pada Tanggal 20 Juni 2022 Pukul 19.40.

⁵³ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat RBMS (Bintang Mahkotasejati Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-RBMS> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.50.

⁵⁴ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat REAL (Repower Asia Indonesia Tbk)”, Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-REAL> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.53.

bbb. PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)

Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 2003 tanggal 23 Mei dengan kantor pusatnya terletak pada wilayah kecamatan Gedangan, Sidoarjo. 84,92% sahamnya dimiliki PT. Global Sukses Makmur Sentosa. Berdasar pada anggaran dasarnya mata perusahaan ini memiliki aktivitas utama pada bidang real estate property.⁵⁵

ccc. PT. Pikko Land Development Tbk (RODA)

Perusahaan tersebut bergerak pada bidang properti serta real estate. Perusahaan ini juga berdiri pada tahun 1984 tanggal 15 Oktober kemudian tahun simi 995 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya yang berkantor pusat pada wilayah Jakarta Pusat. British Virgin Islan merupakan perusahaan yang mempunyai lebih dari 5% saham perusahaan ini.⁵⁶

ddd. PT. Pudjiadji Prestige Tbk (PUDP)

Pudjiadji Prestige Tbk berdiri pada tahun 1980 tanggal 11 September serta tahun 1981 mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan memiliki kantor pusatnya pada wilayah Jakarta Jl. Hayan Wuruk. 44,5% sahamnya dimiliki PT. Istana Kuta Ratu Prestige, 15,10% dimiliki HSBC International Trust Ltd serta 15,5% dipegang Lenawati Pudjiadji. Usaha utama dari perusahaan ini yakni pada sektor real estate property.⁵⁷

⁵⁵ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat RISE (Jaya Sukses Makmur Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-RISE> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.57.

⁵⁶ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat RODA (Pikko Land Development Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-RODA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 19.55.

⁵⁷ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat PUDP (Pudjiadji Prestige Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-PUDP> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 20.00.

eee. PT. Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)

Perusahaan tersebut mempunyai kantor pusat yakni pada wilayah Jakarta, Jl. Jendral Sudirman. Cerita bosan ini berdiri pada tahun 1989 tanggal 21 September kemudian tahun 1993 mulai melaksanakan aktivitas operasinya. 72,96% saham pulsa hal tersebut dimiliki Top Global Limited, 16,04% Far Fast Holding Ltd, 7,62% Matros Investment Ltd. Berdasar pada anggaran dasarnya perusahaan tersebut bergerak pada bidang real estate serta properti.⁵⁸

fff. PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Summarecon Agung Tbk (SMRA) berdiri pada tahun 1975 tepatnya pada tanggal 26 November yang mulai melakukan operasi komersialnya di tahun 1976 dengan lokasi kantor yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta. Perusahaan ini bergerak dibidang pengembangan real estate serta pengeloan atas sewa dan pusat wisata dan tempat makan.⁵⁹

ggg. PT. Sitara Propertindo Tbk (TARA)

Sitara Propertindo Tbk berdiri pada tahun 2006 tanggal 1 Juni kemudian pada tahun yang sama mulai melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan memiliki kantor pusat pada wilayah Jakarta Barat. 58,55% saham perusahaan tersebut dipegang PT. Surta Buana Makmur, 6,77% dipegang Nuevo Asia Global Opportunities. Berdasar pada anggaran dasarnya perusahaan tersebut bergerak pada sektor pengembangan dari estate serta properti.⁶⁰

⁵⁸ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat SMDM (Suryamas Dutamakmur Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-SMDM> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 20.15.

⁵⁹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat SMRA (Summarecon Agung Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-SMRA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 20.30.

⁶⁰ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat TARA (Sitar Propertindo Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-TARA> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 20.40.

hhh. PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN)

Urban Jakarta Propertindo Tbk bergerak pada bidang properti serta real estate. Terusan ini berdiri pada tahun 1995 tanggal 9 Mei dengan mempunyai kantor pusat terletak pada wilayah Jl. Sudirman, Jakarta. 79,25% saham perusahaan ini dimiliki PT. Nusa Wijaya Properti Indonesia serta 9,61% dimiliki Ibukota Development Ltd.⁶¹

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Mencari Data Mentah

Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* yakni menghitung total hutang dibagi total ekuitas didapat pada *website* www.idx.co.id tahun 2021 secara tahunan. Untuk mengukur *Net Profit Margin* menghitung laba bersih setelah pajak dibagi penjualan bersih didapat dari *website* www.idx.co.id tahun 2021 secara tahunan. Untuk mengukur ukuran usahakan maka mempergunakan *logaritma natural* dari total aset perusahaan didapat dari *website* www.idx.co.id tahun 2021 secara tahunan. Kemudian untuk harga saham, menggunakan harga saham penutupan diperoleh dari *website* www.idx.co.id tahun 2021 secara tahunan. Adapun hasil pengolahan data sekunder yang terkumpul, diperoleh data penelitian yang bisa dilihat pada tabel berikut.

⁶¹ Britama, “ Sejarah dan Profil Singkat URBN (Urban Jakarta Propertindo Tbk)” , Diakses dari <http://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-URBN> Pada Tanggal 12 Juli 2022 Pukul 21.00.

Tabel 4.1
Tabulasi Data

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio (X1)</i>	<i>Net Profit Margin (X2)</i>	Ukuran Perusahaan (X3)	Harga Saham (Y)
1	APLN	1,81	(0,11)	24,11	122
2	ARMY	0,16	0,08	28,17	50
3	ASRI	1,30	0,05	23,81	172
4	BAPA	0,05	(0,33)	25,66	68
5	BAPI	0,52	(0,20)	27,20	50
6	BCIP	0,99	0,00	27,51	92
7	BEST	0,41	(0,31)	29,43	112
8	BIKA	(21,06)	0,38	28,75	250
9	BIPP	0,77	0,07	28,35	55
10	BKDP	0,73	(2,50)	27,38	88
11	BKSL	0,59	0,25	30,44	59
12	BSDE	0,71	0,20	31,75	1.010
13	CITY	0,09	0,02	27,58	175
14	ADCP	1,85	0,23	29,42	114
15	CPRI	0,15	(1,09)	26,08	50
16	CTRA	1,10	0,21	17,52	970
17	DART	1,64	(1,42)	22,61	312
18	DILD	1,73	0,01	30,43	156
19	DMAS	0,14	0,50	29,44	191
20	DUTI	0,40	0,34	30,36	3.390
21	ELTY	0,44	(0,29)	16,29	50
22	EMDE	1,20	5,96	28,95	166
23	FMII	0,37	0,16	13,68	380
24	FORZ	1,05	0,50	27,11	50
25	GAMA	0,28	(0,28)	27,96	50
26	GMTD	0,93	(0,20)	27,70	16.000
27	GPRA	0,59	0,11	28,20	87
28	GWSA	0,08	0,42	29,65	157
29	JRPT	0,44	0,36	23,19	520
30	KIJA	0,93	0,04	30,14	166
31	KOTA	0,24	(1,26)	28,08	79
32	LAND	0,60	(0,27)	27,36	88
33	LCGP	0,03	(0,82)	28,12	114
34	LPCK	0,43	0,08	16,03	1.205
35	LPKR	1,32	(0,10)	17,77	141
36	MABA	6,84	(5,85)	28,43	50
37	MDLN	2,47	(0,02)	30,31	74
38	MKPI	0,37	0,25	29,71	24.925

39	MMLP	0,15	1,16	22,68	565
40	MTLA	0,45	3,15	15,67	460
41	MTSM	0,64	(0,12)	24,97	310
42	AMAN	0,39	0,30	20,57	525
43	NIRO	0,65	(0,22)	30,00	150
44	NZIA	0,24	0,03	27,17	157
45	OMRE	0,21	(2,00)	29,04	845
46	PAMG	0,37	(0,22)	27,09	104
47	PLIN	0,11	0,51	23,21	2.450
48	POLI	0,44	0,07	28,52	1.475
49	POLL	3,24	0,26	29,57	1.235
50	PPRO	3,69	0,02	30,68	58
51	PWON	0,51	0,27	24,09	464
52	RBMS	0,39	(0,53)	27,37	82
53	REAL	0,01	0,05	26,59	90
54	RISE	0,17	0,16	28,60	382
55	RODA	0,64	0,06	28,93	88
56	PUDP	0,63	(0,32)	26,78	338
57	SMDM	0,19	0,21	28,83	196
58	SMRA	1,32	0,10	23,98	835
59	TARA	0,02	0,45	27,71	50
60	URBN	1,00	0,90	29,03	580

Sumber. Data Diolah pada Tahun 2022

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya dipergunakan untuk memberi gambaran data penelitian secara statistik. Statistik deskriptif ini terdiri atas mean, standart deviasi, nilai minimum dan maksimum dari masing variabel. Adapun variable indenpenden yakni, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan, variable dependennya yakni harga saham. Periode yang dipergunakan pada studi ini yakni tahun 2021 secara tahunan. Adapun hasil uji statistic deskriptifnya adalah:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	-21.06	6.84	.0128	3.02370
NPM	60	-5.85	5.96	-.0096	1.30633
UKURAN_PERUS AHAAN	60	13.68	31.75	26.4298	4.17099
HARGA_SAHAM	60	50.00	24925.00	1053.7833	3771.90241
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Dari tabel 4.2, diketahui bahwasanya dalam penelitian ini terdapat 60 data dari sampel yang diteliti pada periode 2021 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 4.2, juga terdapat nilai minimum, maksimum, dan standart deviasi dari tiap variabel. Berikut gambar grafik untuk memudahkan dalam melihat serta membaca data diatas:

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.1, bisa dilihat bahwasanya angka *Debt to Equity Ratio* perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Diketahui, nilai minimum dari *Debt to Equity Ratio* yakni -21,06 yang terdapat diperusahaan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) tahun 2021. Sementara dengan nilai maksimumnya adalah 6,84 dan ada diperusahaan PT Margha Abhinaya Abadi Tbk (MABA) tahun 2021. Untuk nilai meannya adalah sebesar 0,0128 dan standart deviasi 3,02370, sehingga menunjukkan hasil yang tidak baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Apabila nilai standart deviasi lebih besar dari mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun jika nilai

standar deviasi lebih kecil dari nilai mean berarti nilai mean dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data.

Dari tabel 4.2 beserta gambar 4.2, *Net Profit Margin* pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari periode 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. *Net Profit Margin*nya nilai minimumnya yakni -5,85 berada di perusahaan PT Mrgha Abhinaya Abadi Tbk (MABA) tahun 2021. Sementara nilai maksimumnya sebesar 5,96 terletak di perusahaan PT Megapolitand Development Tbk (EMDE) periode 2021. Sementara untuk nilai meannya adalah -0,0096 dengan standart deviasi 1,30633, sehingga menunjukkan hasil yang tidak baik.

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.3, ukuran perusahaan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan. Ukuran perusahaannya nilai minimumnya 13,68 berada di perusahaan PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) tahun 2021. Kemudian nilai maksimumnya yakni 31,75 berada di perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tahun 2021. Sementara nilai meannya adalah 26,4298 dengan standart deviasi 4,17099, sehingga menunjukkan hasil yang baik.

Pada tabel 4.2 beserta gambar 4.4, diketahui bahwa harga saham perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Harga saham memiliki angka minimumnya yakni 50,00 berada di perusahaan PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Forza Land Indonesia (FORZ), PT Gading Development Tbk (GAMA), PT Margha Abhinaya Abadi Tbk (MABA) tahun 2021. Kemudian nilai maksimum harga saham yakni 24925,000 berada pada

perusahaan PT Metropolitan Kentjana (MKPI) tahun 2021. Nilai meannya adalah 1051,7833 dengan nilai standart deviasi 3771,90241, sehingga menunjukkan hasil yang tidak baik.

c. Uji Asumsi Klasik Pertama

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dalam rangka melihat model regresi tersebut berdistribusi tidak normal atau normal. Sehubungan dengan uji ini, maka bisa memergunakan Uji *Kolmogrov Smirnov*. Adapun uji normalitas pada penelitian ini yakni mempergunakan uji *Kolmogrov Smirvov*. Untuk uji *Kolmogrof Sminov* menggunakan ketentuan apabila angka signya lebih dari 5%, bisa dikatakan bahwasanya residual distribusinya normal, akan tetapi bila nilai sig lebih kecil dari 5% bisa dikatakan residual tidak berdistribusi normal.⁶²

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3750.31857814
Most Extreme	Absolute	.363
Differences	Positive	.363
	Negative	-.338
Test Statistic		.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

⁶² Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, 32.

Dari tabel 4.3, diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Melalui hasil perolehan nilai diatas, bisa dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dalam rangka melihat tidak atau adanya korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Hubungan antar variabel bebas serta terikat menjadi terganggu, bila terdapat korelasi yang tinggi. Untuk melihat ada ataupun tidak adanya multikolonieritas yakni dilihat melalui angka *Variance Inflation Factor* (VIF), bila angka VIF kurang dari 10 serta angka *tolerance* lebih dari 0,01 maka model penelitian bebas dari multikolonieritas.⁶³ Adapun hasil ujinya yakni:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1300.364	3233.057		-.402	.689		
	DER	-4.030	16.371	-.033	-.246	.806	.979	1.022
	NPM	100.656	389.689	.035	.258	.797	.969	1.032
	UKURAN_PE RUSAHAN	89.787	120.951	.099	.742	.461	.987	1.013

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.4, bisa dilihat bahwasanya nilai semua variabel yakni *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan mempunyai nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi multikolonieritas.

⁶³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 19.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dalam rangka melihat ketidak samaan *varians* pada residual satu pengamatan kepengamatan lainn. Uji ini dilakukan dengan Uji Glejser dengan ketentuan, apabila nilai signya $< 0,05$ bisa dikatakan model tersebut ada hetersokedastisitas. Kemudian bila angka signya $> 0,05$ bisa dikatakan model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2581.038	2908.721		-.887	.379
DER	-6.318	14.729	-.057	-.429	.670
NPM	136.117	350.596	.052	.388	.699
UKURAN_PERU SAHAAN	154.696	108.818	.187	1.422	.161

a. Dependent Variable: abs_resi1

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Berdasar pada tabel 4.5, bisa dilihat angka signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* ($0,670 > 0,05$), *Net Profit Mrgin* ($0,699 > 0,05$) serta ukuran perusahaan ($0,161 > 0,05$). Pada uji glejser yang dilakukan mengindikasikan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi memiliki tujuan dalam rangka melihat adanya keterkaitan antara pengamatan satu dengan lainnya. Ada ataupun tidak ada autokorelasi bisa

⁶⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 24.

dililat melalui nilai Durbin Watson. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan *Durbin-Waston* (DW) dengan membandingkan DW_{hitung} dan DW_{tabel} dengan derajat kepercayaan 5%. Maka asumsinya adalah:⁶⁵

- 1) Jika $DW < d_L$ bisa dikatakan ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < DW < d_U$ tidak ada kesimpulan.
- 3) Bila $4 - d_L < DW < 4$ ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila $4 - d_U < dw < 4 - d_L$ tidak ada kesimpulan.
- 5) Bila $d_U < DW < 4 - d_U$ tidak ada autokorelasi.

Mengenai hasil uji autokorelasi sebelum ditransformasi data yakni:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.107 ^a	.011	-.042	3849.46303	2.116

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, DER, NPM

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Dari tabel 4.6, diketahui angka Durbin Watson adalah 1,269. Kemudian setelah melakukan pengujian Durbin Watson dengan kriteria $d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$ yakni $1,6889 < 2,116 < 2,311$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik pertama diatas, menunjukkan bahwa pada model regresi data tidak berdistribusi normal. Sehingga perlu diobati dengan transformasi data serta perlu dilakukan pengujian ulang agar model bisa lolos dari

⁶⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 30.

keseluruhan uji asumsi klasik.⁶⁶ Transformasi data bisa dilakukan pada variabel independen saja atau dependen saja atau bisa mentransformasi seluruh variabel. Menurut Imam Ghozali yang dikutip oleh Echo Perdana K memaparkan bahwa transformasi data bisa dilakukan dengan \sqrt{X} atau akar kuadrat, $\text{LOG}_{10}(X)$ atau logaritma 10 atau LN , $1/X$ atau inverse, $\sqrt{K-X}$, $\text{LOG}_{10}(K-X)$, $1/(K-X)$, nilai K merupakan nilai tertinggi dari data mentah X .⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbaikan data dengan mentransformasi seluruh variabel independen dan dependen dengan menggunakan LOG_{10} . Berikut merupakan hasil uji setelah dilakukan perbaikan data:

a. Uji Asumsi Klasik Kedua (Setelah Perbaikan)

1) Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji transformasi data, hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* yakni:

⁶⁶ I Putu Sampurna dan Tjokorda Sari Nindia, *Penuntun Praktikum Rancangan Percobaan dengan SPSS*, (Bali: Universitas Udayana, 2016), 12.

⁶⁷ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 55.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Setelah Perbaikan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.00639953
Most Extreme	Absolute	.105
Differences	Positive	.105
	Negative	-.085
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Berdasar pada tabel 4.7, bisa diketahui bahwasanya Asymp. Sig (2-tailed) diperoleh 0,099. Oleh karenanya bisa dikatakan nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 ($0,099 > 0,05$) dan bisa dinyatakan bahwasanya data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Sementara untuk hasil uji multikolonieritas setelah transformasi data ada pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas Setelah Perbaikan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.004	.002		1.823	.074		
LOG10_X1	-1.638E-5	.001	-.002	-.012	.990	.999	1.001
LOG10_X2	-4.537E-5	.001	-.004	-.034	.973	.995	1.005
LOG10_X3	.006	.003	.269	2.082	.042	.995	1.005

a. Dependent Variable: LOG10_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwasanya nilai semua variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan mempunyai nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga mengindikasikan bahwa semua variabel bebas dari multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Sementara untuk hasil uji glejser setelah ditransformasi data adalah yakni:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Perbaikan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.004	.001		3.234	.002
LOG10_X1	-5.162E-5	.001	-.010	-.079	.937
LOG10_X2	.001	.001	.240	1.963	.055
LOG10_X3	.002	.002	.145	1.818	.067

a. Dependent Variable: abs_resi2

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022.

Dari tabel 4.9, bisa dilihat bahwasanya angka signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* ($0,937 > 0,05$), *Net Profit Margin* ($0,056 > 0,05$) serta ukuran perusahaan ($0,067 > 0,05$). Berdasarkan uji glejser tersebut mengindikasikan bahwasanya heteroskedastisitas tidak terjadi karena seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Sementara untuk hasil uji autokorelasi sesudah dilakukan transformasi data diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.306	.00657	2.105

a. Predictors: (Constant), LOG10_X3, LOG10_X1, LOG10_X2

b. Dependent Variable: LOG10_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Berdasar pada tabel 4.10, bisa diketahui bahwasanya angka Durbin Watsonnya yakni 1,964. Kemudian setelah melakukan pengujian Durbin Watson dengan kriteria $d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$ yakni $1,6889 < 2,105 < 2,311$. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada autokorelasi. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya penelitian ini lulus dari uji asumsi klasik dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan dalam rangka mengetahui tidak signifikan ataupun signifikan mengenai hubungan antara variabel X dan variabel

Y melalui koefisien regresinya.⁶⁸ Perhitungan regresinya bisa dilihat menggunakan tabel *Unstandardized Coefficients* yang diolah menggunakan SPSS dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.002		1.823	.074
	LOG10_X1	-1.638E-5	.001	-.002	-.012	.990
	LOG10_X2	-4.537E-5	.001	-.004	-.034	.973
	LOG10_X3	.006	.003	.269	2.082	.042

a. Dependent Variable: LOG10_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11, ada nilai konstanta (α) 0,004 dengan nilai koefisien 1 (β_1) sebesar -1,638E-5, koefisien 2 (β_2) sebesar -4,537E-5 dan koefisien 3 (β_3) yakni 0,006. Sehingga model regresi linier berganda yang terbentuk yakni:

$$\text{LOG10} = 0,004 - 1,638\text{E-}5 \text{ LOG10X}_1 - 4,537\text{E-}5 \text{ LOG10X}_2 + 0,006 \text{ LOG10X}_3 + e$$

Dari persamaan model regresi linier berganda diatas bisa dipaparkan penjelasan lebih lanjut yakni:

- 1) Nilai konstanta (α) dengan nilai 0,004 menunjukkan jika nilai variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) bernilai konstan (tetap), oleh karenanya nilai harga saham akan bernilai 0,004.

⁶⁸ I Putu Sampurna dan Tjokorda Sari Nindia, *Penuntun Praktikum Rancangan Percobaan dengan SPSS*, 15.

- 2) Nilai koefisien regresi dari *Debt to Equity Ratio* sebesar $-1,638E-5$ dengan koefisien negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu kali diprediksi akan mengalami penurunan sebesar $-1,638E-5$ terhadap harga saham perusahaan *real estate* dan *property* melalui asumsinya yakni variabel bebas lain tidak berubah.
- 3) Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar $-4,537E-5$ dengan koefisien negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar satu kali diprediksi akan mengalami penurunan sebesar $-4,537E-5$ terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* dengan asumsi variabel bebas lain tidak berubah.
- 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar $0,006$ dengan koefisien positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tiap ukuran perusahaan naik sebesar satu kali, nantinya juga akan mengalami peningkatan sebesar $0,006$ terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* dengan asumsi variabel bebas lain tidak berubah.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel independen.⁶⁹ Uji t yang dilakukan dalam studi ini digunakan dalam rangka melihat seberapa besar

⁶⁹ I Putu Sampurna dan Tjokorda Sari Nindia, *Penuntun Praktikum Rancangan Percobaan dengan SPSS*, 24.

pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan pada harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* periode 2021 secara tahunan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansinya $> 0,05$ maka menerima H_0 . Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka menerima H_a .

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.002		1.823	.074
	LOG10_X1	-1.638E-5	.001	-.002	-.012	.990
	LOG10_X2	-4.537E-5	.001	-.004	-.034	.973
	LOG10_X3	.006	.003	.269	2.082	.042

a. Dependent Variable: LOG10_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022

Dari tabel 4.12, sesudah dilakukan perbaikan data maka pengaruh dari tiap variabel adalah:

a. Uji t pada Variabel *Debt to Equity Ratio*

Dari tabel 4.13, bisa dilihat bahwa nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,012 dengan nilai signifikansi 0,990. Sedangkan t_{tabel} didapatkan dari $t(\frac{\alpha}{2}, n - k) = t(\frac{0,05}{2}, 60 - 3) = 0,025, 57$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,002. Karena angka $t_{hitung} -0,012 < t_{tabel} 2,002$ dengan angka signifikansi $0,990 > 0,05$ maka menolak H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

b. Uji t pada Variabel *Net Profit Margin*

Dari tabel 4.13, bisa dilihat bahwa nilai variabel *Net Profit Margin*(X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,034 dengan angka signifikansinya 0,973. Sedangkan t_{tabel} didapatkan dari $t(\frac{\alpha}{2}, n - k) = t(\frac{0,05}{2}, 60 - 3) = 0,025$, 57 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,002. Karena nilai t_{hitung} -0,034 < t_{tabel} 2,002, sementara untuk nilai signifikansinya yakni 0,973 > 0,05 sehingga menolak H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

c. Uji t pada Variabel Ukuran Perusahaan

Dari tabel 4.13, bisa dilihat bahwasanya nilai variabel ukuran perusahaan (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,082 dengan signifikansi 0,042. Sedangkan t_{tabel} didapatkan dari $t(\frac{\alpha}{2}, n - k) = t(\frac{0,05}{2}, 60 - 3) = 0,025$, 57 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,002. Dikarenakan angka t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 2,002 serta nilai signifikansi 0,042 < 0,05 maka menerima H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

2. Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan dalam rangka melihat pengaruh dari variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) terhadap harga saham sebagai variabel independen. Pengujian ini melibatkan 3 variabel independen terhadap variabel dependen dalam rangkan menguji tidak ada ataupun

ada pengaruh yang signifikan secara serentak (simultan) melalui perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{hitung}$ maka dapat dikatakan tidak berpengaruh secara simultan sehingga terima H_0 . Sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{hitung}$ maka dapat dikatakan variable independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable independen sehingga terima H_a .

Tabel 4.13
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.563	3	28.521	8.938	.000 ^b
	Residual	178.704	56	3.191		
	Total	264.267	59			

a. Dependent Variable: LOG10_Y

b. Predictors: (Constant), LOG10_X3, LOG10_X1, LOG10_X2

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.13, disimpulkan bahwasanya angka f_{hitung} 8,938 serta angka signifikansinya 0,000. Sementara angka f_{hitung} diperoleh dari $n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,77. Karena nilai f_{hitung} 8,938 $>$ 2,77 beserta angka signya 0,000 $<$ 0,05 maka menerima H_a . Demikian bisa dikatakan bahwa variabel X (*Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) yang dipergunakan dipenelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhaap harga saham pada perusahaan real estate dan properti tahun 2021.

3. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan dalam rangka mengukur seberapa mampukah model bisa menerangkan variabel independen. Koefisien ini

punya tujuan dalam rangka mengetahui besarnya pengaruh variabel independen ke variabel dependen. Dikatakan berpengaruh terbatas apabila nilai koefisien determinasinya kecil, akan tetapi jika nilai koefisien teterminasi mendekati angka satu berarti hampir memberi seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen.⁷⁰ Hasil uji koefisien determinasinya yakni:

Tabel 4.14
Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.306	.00657

a. Predictors: (Constant), LOG10_X3, LOG10_X1, LOG10_X2

b. Dependent Variable: LOG10_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwasanya angka Adjusted R Square yakni 0,306. Hal itu menggambarkan bahwasanya variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran Perusahaan) bisa menerangkan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 30,6%. Sedangkan sisanya 69,4% (100% - 30,6% = 69,4%) diterangkan variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Kata lainnya yakni, variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margindan* ukuran perusahaan secara serentak bisa mempengaruhi harga saham sebesar 30,6%.

⁷⁰ Reza Mubarak, *Analisis Regresi Linier*, 10.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan secara mendalam tentang pengaruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) secara individual terhadap variabel dependen (Harga Saham) serta menjelaskan pengaruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) secara serentak terhadap variabel dependen (Harga Saham) perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pada bagian ini, peneliti akan mengulas secara mendalam serta memberi penjelasan pada jawaban dari masalah yang terdusulkan pada penelitian yaitu:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Mengenai pembahasan ini, peneliti akan membahas sekaligus memberi penjelasan jawaban atas rumusan masalah yang pertama yakni, apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dijelaskan pada pembahasan berikut:

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,012 dengan nilai signifikansi 0,990. Karena angka $t_{hitung} -0,012 < t_{tabel} 2,002$ dengan angka signifikansi $0,990 > 0,05$ maka menolak H_0 . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Debt to Equity Ratio dikatakan sebagai rasio hutang serta dipergunakan untuk melakukan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Kemudian, rasio ini masuk pada rasio solvabilitas yang memberi gambaran seberapa mampu

perusahaan membayar kewaibannya. Kata lainnya, rasio ini dipergunakan dalam rangka melakukan penilaian utang dengan ekuitas.⁷¹ Meningkatnya rasio ini tentunya akan semakin tidak menguntungkan dikarenakan resiko yang harus ditanggung perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.⁷² Sehingga pada saat rasio ini meningkat, harga saham akan menurun, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini didukung adanya penelitian yang dilaksanakan Reza Bagus Wicaksono,⁷³ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan,⁷⁴ serta Reina Damayanti dan Reva Maria Valianti⁷⁵ yang memaparkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi harga saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani, yang memaparkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi harga saham.⁷⁶

Nilai t_{hitung} yang negatif menunjukkan, bila *Debt to Equity Ratio* meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan, namun tidak bermakna. *Debt to Equity Ratio* dipergunakan untuk melakukan pengukuran seberapa besar tingkat penggunaan utang pada ekuitas yang perusahaan miliki. Dimana pada saat rasio ini mengalami peningkatan maka hal tersebut mengindikasikan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan meningkat serta resiko perusahaan juga akan tinggi.

⁷¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 47.

⁷² Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, 48.

⁷³ Reza Bagus Wicaksono, “Pengaruh EPS, DER, ROE dan MVA Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Udinus*, Vol. 1, No. 1 (2015), 1-13.

⁷⁴ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2, No. 2 (2018), 206-2018.

⁷⁵ Reina Damayanti, “Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asser dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 1 (2016), 16-36.

⁷⁶ Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani, “Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran”, *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 1, No. 2 (2017), 47-54

Namun informasi ini kurang diperhatikan oleh beberapa investor sebagai bahan keputusan investasi mereka.

Tidak berpengaruhnya rasio ini karena turun naiknya *Debt to Equity Ratio* bukan termasuk faktor yang bisa mempengaruhi investor untuk investasi. Naik turunnya hutang yang dimiliki perusahaan belum tentu bisa memberi pengaruh pada keinginan investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Dalam artian *Debt to Equity Ratio* bukan termasuk pada pertimbangan utama investor dalam melakukan investasi.

Kemudian tidak berpengaruhnya rasio ini, karena beberapa investor melihat tingkat deviden yang akan dibagi pada investor dibandingkan rasio ini. Karena pada dasarnya investor dalam melakukan investasi yaitu memiliki tujuan supaya memperoleh deviden atas investasi yang dilakukannya. Beberapa investor juga melihat rasio *Earning Per Share* yang dapat memberi gambaran terkait keuntungan yang akan didapatkan investor pada tiap lembar saham yang dimiliki investor.

Selanjutnya investor bukan hanya melihat pada prospek keuangan saja akan tetapi juga melihat informasi-informasi dari eksternal perusahaan seperti peningkatan pada suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi hingga bahkan situasi politik dan sosial. Selain itu beberapa investor juga melihat informasi dari analisis teknikal daripada rasio ini, dengan melalui analisis teknikal, investor bisa mengamati pola pergerakan harga saham, data pasar hingga volume pada transaksi sahamnya, melakukan prediksi sekaligus mengantisipasi pergerakan harga saham pada masa mendatang. Oleh karenanya naik turunnya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pada pembahasan ini yakni membahas sekaligus memberi penjelasan terkait jawaban rumusan masalah yang kedua yakni, apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan dijelaskan pada pembahasan berikut:

Variabel *Net Profit Margin* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,034 dengan angka signifikansinya 0,973. Karena nilai t_{hitung} -0,034 < t_{tabel} 2,002, sementara untuk nilai signifikansinya yakni 0,973 > 0,05 sehingga menolak H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Net Profit Margin merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan, dimana semakin besar hasil ini maka semakin baik.⁷⁷ *Net Profit Margin* sebagai rasio antara laba setelah pajak dan penjualan di mana rasio ini yakni adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong baik, berbeda halnya ketika suatu perusahaan justru memiliki nilai *Net Profit Margin* yang rendah maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak sehat.⁷⁸

Penelitian ini didukung oleh adanya penelitian yang dilaksanakan Muh Fakhruhin Khoiri,⁷⁹ Jonsen Leonatan dan Khomeiny Yunior,⁸⁰ Dian Indah Sari,⁸¹

⁷⁷ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 125.

⁷⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 126.

⁷⁹Muh Fakhruhin Khoiri, “ Pengaruh ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di BEI” , *Jurnal Ilmi dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 7 (2020), 1-20.

yang memaparkan bahwasanya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilaksanakan Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, yang memaparkan bahwa *Net Profit Margin* mempengaruhi harga saham.⁸²

Nilai t_{hitung} yang negatif menunjukkan, bila rasio ini meningkat maka harga saham akan menurun, namun tidak bermakna. *Net Profit Margin* dipergunakan dalam rangka melakukan pengukuran terkait seberapa mampu perusahaan bisa mendapatkan pendapatan. Akan tetapi rasio ini kurang memberikan gambaran mengenai prospek sekaligus perkembangan perusahaan. Hal itu terjadi karena umumnya pendapatan yang tinggi juga harus diimbangi dengan biaya yang seminimal mungkin yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam aktivitas bisnisnya.

Rasio ini tidak bisa memberikan gambaran pada tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor dari pembelian atas saham perusahaan, oleh sebab itu beberapa investor kurang memperhatikan rasio ini dalam keputusan investasi mereka. Selain itu, investor melihat rasio lain seperti *Earning Per Share* karena dianggap mampu memberi gambaran terkait keuntungan yang akan didapatkan investor dalam investasinya. Investor juga bisa melihat rasio *Deviden Per Share* yang bisa memberikan informasi mengenai deviden tunai yang akan dibagi pada investor atas penanaman modalnya.

⁸⁰Jonsen Loenatan dan Khomeiny Yuniior, “ Pengaruh ROE, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Sektor Costumer Goods di BEI Periode 2015-2019” , *Jurnal Universitas Dharmawangsa*, Vol. 15, No. 3 (2021), 320-330.

⁸¹Dian Indah Sari, “ Pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019” , *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 27, No. 2 (Desember 2021), 605-609.

⁸² Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, “ Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Properti di BEI” , *Islamic Banking*, Vol. 6, No. 1 (2020), 119-138.

Beberapa investor juga melihat analisis teknikal daripada rasio ini. Melalui analisis teknikal, investor bisa mengamati pola pergerakan harga saham, data pasar hingga volume transaksi saham sekaligus melakukan antisipasi serta prediksi pada pergerakan harga saham pada masa selanjutnya. Kemudian investor juga melihat informasi-informasi lain yang berasal dari luar perusahaan seperti kenaikan pada inflasi, uang beredar, kondisi ekonomi serta politik bahkan kenaikan pada suku bunga dan krus. Sehingga *Net Perofit Margin* yang mengalami peningkatan serta penurunan tidak memberi pengaruh pada harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pada pembahasan ini yakni membahas sekaligus memberi penjelasan terkait jawaban rumusan masalah yang ketiga yakni, apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan dijelaskan pada pembahasan berikut:

Variabel ukuran perusahaan (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,082 dengan signifikansi 0,042. Dikarenakan angka t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 2,002 serta nilai signifikansi 0,042 < 0,05 maka menerima H_a . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Menurut Hartono dalam Novianto Ukuran perusahaan bisa diartikan merupakan besar atau kecilnya perusahaan tersebut di mana semakin besar ukuran

perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut demikian. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan tersebut kecil maka perusahaan juga kecil. Perusahaan yang besar maka akan memiliki akses yang baik ke pasar modal sehingga membuat perusahaan tersebut bisa memperoleh pendanaan secara cepat baik itu bersifat internal maupun eksternal.⁸³

Penelitian ini didukung oleh adanya penelitian yang dilaksanakan Khomeiny Yuniar, dkk,⁸⁴ Prengki Kurnia Minang Citra dkk,⁸⁵ Ni Wayan Ade Rosita dkk, yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi secara positif terhadap harga saham.⁸⁶ Akan tetapi penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilaksanakan Awila Paradanimas dan Agus Sucipto yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi harga saham.⁸⁷

Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwasanya saat ukuran perusahaan tinggi, maka harga saham akan meningkat. Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat dari ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset. Ukuran perusahaan sering dilihat para investor untuk pertimbangan keputusan investasinya. Sehingga naik turunnya ukuran perusahaan bisa mempengaruhi harga saham.

Tingkat penggunaan aset perusahaan yang optimal dengan peningkatan pada total aset (ukuran perusahaan) menunjukkan bahwa sumber dana perusahaan

⁸³ Lila Fristinaningrum dan Arisyahidin, “ Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016” , 256-162.

⁸⁴ Khoimeiny Yuniar, dkk., “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI” , *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2021), 697-706.

⁸⁵ Prengki Kurnia Minang Citra, dkk., “ Peningkatan Harga Saham Melalui Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas” , *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 27, No. 2 (2017), 1-13.

⁸⁶ Ni Wayan Ade Rosita, dkk., “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI” , *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 6, No. 2 (2018), 1-13.

⁸⁷ Aqila Paradanimas dan Agus Sucipto, “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening” , *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 7, No. 1 (2022), 93-104.

bisa memberi tambahan keuntungan bagi perusahaan tersebut sehingga bisa memberi pengaruh pada harga saham. Perusahaan dengan skala besar mempunyai tingkat pengembalian saham yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Ukuran perusahaan yang meningkat bisa menarik perhatian investor karena dinilai memiliki prospek keuangan yang stabil.

Investor lebih menyukai perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan tinggi dikarenakan peluang kerugian lebih kecil serta tingkat kestabilan dalam pengelolaan perusahaan lebih optimal. Jika suatu perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang tinggi, maka saham yang dimilikinya akan semakin banyak. Sehingga bisa memberikan kemudahan sekaligus keleluasaan dalam melakukan akses saham pada pasar modal untuk mendapatkan pendanaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut sudah mempunyai kekayaan dan performa yang baik. Hal inilah yang menjadi ketertarikan serta kepercayaan investor untuk berinvestasi karena perusahaan yang sudah besar cenderung mempunyai resiko yang kecil. Sehingga ukuran perusahaan yang bisa dilihat dengan total aset bisa mempengaruhi harga saham pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

4. Pengaruh *Debt to Equity Rati*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pada pembahasan ini, yakni membahas sekaligus memberi penjelasan terkait jawaban rumusan masalah yang keempat yakni, apakah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan

terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan dijelaskan pada pembahasan berikut:

Dari hasil analisa dan pengujian hipotesis pada penelitian ini, maka didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 8,938 serta angka signifikansi 0,000. Dikarenakan angka f_{hitung} 8,938 > f_{tabel} 2,704 serta angka signifikansinya 0,000 < 0,05 maka menerima H_a . Demikian bisa dikatakan bahwa variabel X (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) yang dipergunakan dipenelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti tahun 2021.

Debt to Equity Ratio dipergunakan dalam rangka memperbandingkan antara total hutang dengan total ekuitas, sehingga akan memberi gambaran seberapa mampu perusahaan membayar kewajibannya.⁸⁸ *Net Profit Margin* yakni rasio antara laba setelah pajak dan penjualan di mana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, semakin besar rasio ini maka semakin baik, begitupula sebaliknya.⁸⁹ Ukuran perusahaan bisa diartikan sebagai besar atau kecilnya perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut serta sebaliknya, perusahaan yang besar maka akan memiliki akses yang baik ke pasar modal sehingga membuat perusahaan tersebut bisa memperoleh pendanaan secara cepa.⁹⁰

Sehingga berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Dimana saat *Debt to Equity Ratio* naik, harga

⁸⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 47.

⁸⁹ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 126.

⁹⁰ Lila Fristinaningrum dan Arisyahidin, “Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016”, 256-162.

saham akan menurun karena investor kurang berminat pada perusahaan yang mempunyai nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dikarenakan entitas tersebut mempunyai hutang yang tinggi serta resiko yang tinggi, begitupula sebaliknya. Pada saat *Net Profit Margin* meningkat, investor akan tertarik berinvestasi karena perusahaan dinilai mampu memperoleh laba serta perusahaan dianggap baik sehingga harga saham akan meningkat, begitupula sebaliknya. Meningkatnya ukuran perusahaan membuat investor tertarik berinvestasi dikarenakan peluang kerugian lebih kecil serta tingkat kestabilan dalam pengelolaan perusahaan lebih optimal sehingga harga saham akan mengalami peningkatan, begitupula sebaliknya. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan, *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) secara serentak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

